

## Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung

Romasi Lumban Gaol

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan  
email: [romasilumbangaol@yahoo.co.id](mailto:romasilumbangaol@yahoo.co.id)

### Abstrak.

Secara umum perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan UMKM.

**Kata Kunci :**UMKM; SAK ETAP.

### Abstract

*In general, the development of MSMEs has only been seen in terms of numbers, especially in the financial aspect, only a few MSMEs have experienced developments in terms of financial performance. This can not be separated from the unawareness of MSME actors to the importance of managing company finances. Financial management can be done through accounting. Accounting will provide several benefits for MSME actors, including: MSMEs can know the company's financial performance, (2) MSMEs can find out, sort, and distinguish company assets and owners' assets, (3) MSMEs can find out the position of funds both source and its use, (4) MSMEs can make the right budget, (5) MSMEs can calculate taxes, and (6) MSMEs can find out the flow of cash during a certain period. MSME actors in general only do simple records in the form of income and expenditure. There are even those who do not record the rent as an operating expense, so the business seems to generate large profits because the expenses are not recorded properly. As a result, the recording does not describe the actual financial condition of the business. Therefore, financial management using accounting is indispensable as a solution to MSME financial management problems.*

**Keywords:** MSMEs; SAK ETAP.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah masa pandemic Covid'19 hingga saat ini. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan. Hal ini tak lepas dari

ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya.

Desa Hutapaung sebagaimana dengan desa yang lainnya memiliki banyak UMKM yang telah berjalan lama. beberapa masalah yang ditemukan dalam pemahaman dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan usaha mereka khususnya usaha mikro dan usaha kecil, yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha mikro dan kecil di wilayah desa Hutapaung antara lain minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Hutapaung Kecamatan Pollung. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu, ceramah, tutorial dan diskusi

### **A. Kerangka Pemecahan Permasalahan**

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi UMKM bagi pelaku UMKM. Pelatih memberikan materi dan praktek akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan.

### **B. Realisasi Pemecahan Permasalahan**

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan akuntansi dilakukan secara full praktek, dengan membawa bukti-bukti transaksi berupa faktur, bon ataupun kwitansi-kwitansi penerimaan dan pengeluaran. Hal ini dilakukan agar para peserta dapat memahami dan menerapkan langsung pada saat pelatihan.

### **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di desa Hutapaung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

**D. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah  
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.
2. Metode Tutorial  
Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan.
3. Metode Diskusi  
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ditampilkan dalam tabel berikut

**Tabel 1**  
**Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM**

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tdk	%	Ya	Tdk	%
1	Apakah saudara sudah pernah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM	4	16	20	20	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui fungsi akuntansi	3	17	15	20	0	100
3	Pengelolaan keuangan bagi UMKM sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha	6	14	30	20	0	100
4	Harus ada pemisahan yang jelas antara harta pribadi dengan harta perusahaan	8	12	40	20	0	100
5	Akuntansi sangat penting sebagai alat pengelolaan keuangan usaha	4	16	20	20	0	100
6	Apakah saudara sudah bisa membuat Pelaporan Keuangan	3	17	15	20	0	100
7	Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk membantu pengembangan usaha saudara	9	11	45	20	0	100
8	Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus	11	9	55	20	0	100
9	Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami akuntansi cukup memadai	12	8	60	20	0	100
10	Perlu adanya pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM	9	11	45	40	0	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat beberapa peserta sudah mengetahui tentang pengelolaan keuangan usaha tetapi sedikit sekali yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha menggunakan akuntansi.

Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang pengelolaan keuangan usaha maupun membuat laporan keuangan menggunakan akuntansi. Peserta juga menjadi lebih mengerti bagaimana cara mengukur kinerja keuangan usahanya.

Dengan diadakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pelaku UMKM di desa Hutapaung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk masyarakat tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM. Terjalin kerjasama antara pihak Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan dan dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat khususnya dan Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada umumnya. Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini



Gambar 1. merupakan tahapan yang dilakukan penyuluhan



Gambar 2. Penyuluh dengan peserta penyuluhan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan berjalan dengan lancar dengan melihat kemampuan menghitung akun-akun laporan keuangan, kemampuan membuat format laporan keuangan, kemampuan mengkalsifikasikan akun-akun dalam laporan keuangan, kemampuan melakukan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan, dan kemampuan menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dalam laporan arus kas. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Admin berdesa.com. 2015. Tips Pengelolaan Manajemen Keuangan untuk UKM. <http://www.berdesa.com/tips-pengelolaan-manajemen-keuangan-untuk-ukm/>. Diakses pada 2 Januari 2017

- [2] Badan Pusat Statistik. 2009. *Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum Menurut Pulau/Provinsi, 1996-2004*. [www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1581](http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1581). Diakses pada 1 Januari 2017.
- [3] Badan Pusat Statistik. 2016. *Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2011-2016*. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/977>. Diakses pada 1 Januari 2017.
- [4] Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2, Volume 15*. Universitas Gunadarma. Handoko, Hani. 2011. *Manajemen: Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- [5] Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. [www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf](http://www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf). Diakses pada 1 Januari 2017
- [6] Hasyim, D. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Volume 5*. Universitas Negeri Medan.